

**PENGARUH KARAKTERISTIK PETANI TERHADAP PENDAPATAN PETANI  
BUAH MANGGA PODANG URANG (*Mangifera indica L.*)**

**Abd. Basith Rohman Dwi Putra<sup>1)</sup> Nur Achmad Muzazin<sup>2)</sup> Riduwan<sup>1)</sup>**

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian

Universitas Wahidiyah Kediri

Email: basith.06717@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh karakteristik petani yaitu pendidikan, usia, pengalaman berusahatani dan luas lahan. Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil pengujian hipotesis pengaruh pendidikan, usia, pengalaman berusahatani, dan luas lahan terhadap pendapatan petani mempunyai hasil  $f$ -hitung  $f$ -tabel yakni (14,187 2,759), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian karakteristik petani buah mangga podang urang pada kelompok tani Karya Makmur 2, berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Standardized Coefficient Beta Untuk variabel Pendidikan ( $X_1$ ) sebesar 0,691, usia ( $X_2$ ) sebesar 0,149, pengalaman berusahatani ( $X_3$ ) sebesar 0,303, dan luas lahan ( $X_4$ ) sebesar 0,382. Dari nilai yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan dan luas lahan berpengaruh lebih dominan terhadap pendapatan petani.

**Kata Kunci:** pendidikan, usia, pengalaman berusahatani, luas lahan, pendapatan.

**ABSTRACT**

*This study aims to find out about the influence of farmers' characteristics, namely education, age, farming experience and land area. Research methods based on the philosophy of positivism, used to examine certain populations or samples, data collection using research instruments, quantitative or statistical data analysis with the aim of testing hypotheses that have been set. The results of testing the hypothesis of the effect of education, age, farming experience, and land area on farmers' income have the results of  $f$ -calculate  $f$ -table, namely (14.187 2.759), then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Thus, the characteristics of podang urang mango fruit farmers in the Karya Makmur 2 farmer group have a significant effect on income. Based on the results of the analysis, the Standardized Coefficient Beta value for the Education variable ( $X_1$ ) was 0.691, age ( $X_2$ ) was 0.149, farming experience ( $X_3$ ) was 0.303, and land area ( $X_4$ ) was 0.382. From the value obtained, it can be concluded that the variable of education and land area has a more dominant influence on farmers' income.*

**Keywords:** education, age, farming experience, land area, income.

**PENDAHULUAN**

Pertanian mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia karena berfungsi sebagai penyedia pangan, pakan untuk ternak, dan bioenergi. Peran pertanian sangat strategis dalam mendukung perekonomian nasional, terutama mewujudkan ketahanan pangan, peningkatan daya saing, penyerapan tenaga kerja dan penanggulangan kemiskinan. Disisi lain, penyediaan kebutuhan pangan masyarakat merupakan tugas utama yang tidak ringan, yaitu diperkirakan penduduk Indonesia pada tahun 2050 mencapai 322 juta jiwa, terbesar kelima di dunia setelah Tiongkok,

India, Nigeria dan Amerika (Rencana Strategis pertanian, 2020-2024:1).

Hambatan utama kelangsungan hidup jangka panjang sumber daya petani yang mampu menghasilkan produk pertanian berkualitas tinggi adalah pendidikan dan usia petani. Masalah utama pekerjaan di bidang agraria adalah adanya usia kerja yang berguna dan tingkat sekolah. Mengingat konsekuensi SUTAS BPS tahun 2018, sebanyak 27,4% angkatan kerja di wilayah tani adalah buruh yang sudah matang antara 45-54 tahun, kelompok usia 35-44 tahun sebanyak 24,4%, dan diikuti angkatan kerja kelompok usia 55-

64 sebanyak 20,8%. Sudah menjadi rahasia umum bahwa masih banyak petani muda yang bekerja di sektor pertanian, terlepas dari kenyataan bahwa minat generasi muda terhadap industri ini semakin berkurang. Se jauh pelatihan, angkatan kerja di bidang hortikultura yang tidak pergi ke kelas sampai mereka menyelesaikan sekolah dasar mencapai 66,42%, diikuti oleh lulusan Sekolah Menengah Tingkat Pertama sebesar 16,13% dan lulusan Sekolah Menengah sebesar 14,33% (Rencana Strategis pertanian, 2020-2024:1).

Berbagai macam jenis buah mangga lokal di Indonesia, yang salah satunya dibudidayakan yaitu jenis varietas mangga podang. Ciri khas dari Mangga podang yaitu warna kulitnya yang berwarna kuning oren, daging buah berwarna kuning, memiliki rasa yang manis, aroma buah yang tajam dan berserat halus serta memiliki kandungan air yang cukup banyak. Mangga ini merupakan mangga khas Kediri yang tersebar di beberapa kecamatan yaitu Kecamatan Banyakan, Tarokan, Grogol, Mojo, dan Semen, Kecamatan Tarokan dan Banyakan merupakan penghasil buah mangga podang sebanyak 15 ribu pohon.

Menurut data dari BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST kabupaten Kediri produksi mangga pada tahun 2019 yaitu 1.214 ton, pada tahun 2020 sebanyak 1.206 ton dan pada tahun 2021 sebanyak 762 ton. Selama 3 tahun terakhir produksi mangga di Kediri mengalami penurunan, hal ini tidak lepas dari peran para petani dengan karakteristik petani yang berbeda-beda, tingkat pendidikan, usia petani, pengalaman petani, dan luas lahan pertanian. Dari latar belakang diatas diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendidikan petani terhadap pendapatan petani buah mangga podang urang?
2. Bagaimana pengaruh usia petani terhadap pendapatan petani buah mangga podang urang?

3. Seperti apa pengaruh pengalaman berusahatani terhadap pendapatan petani buah mangga podang urang?

4. Apakah luas lahan pertanian dapat berpengaruh terhadap pendapatan petani buah mangga podang urang?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan petani terhadap pendapatan petani buah mangga podang urang.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh usia petani terhadap pendapatan petani buah mangga podang urang.
3. Mengetahui seperti apa pengaruh pengalaman berusahatani terhadap pendapatan petani buah mangga podang urang.
4. Mengetahui pengaruh luas lahan pertanian terhadap pendapatan petani buah mangga podang urang.

#### **Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pertanian mengenai pengaruh karakteristik petani terhadap pendapatan petani dan dapat bermanfaat untuk penelitian lebih lanjut.

##### **2. Manfaat Praktis**

Adapun hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

- a. Hal ini dapat memberikan petani mangga podang urang lebih banyak wawasan tentang bagaimana menangani masalah potensial dan membuat keputusan dalam bisnis pertanian mangga.
- b. Bagi Instansi terkait, dapat menjadi tambahan masukan dalam melengkapi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembangunan sektor pertanian tanaman perkebunan.
- c. Sebagai pengalaman yang dapat dijadikan referensi dan sebagai langkah awal penerapan ilmu pengetahuan bagi peneliti, dan penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk penelitian

selanjutnya mengingat dengan segala keterbatasannya.

#### **Batasan Penelitian**

Adapun beberapa batasan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh karakteristik meliputi pendidikan petani, usia petani, pengalaman berusahatani, dan luas lahan pertanian.
2. Pendapatan petani meliputi pendapatan kotor yang telah dikurangi dengan biaya-biaya produksi petani buah mangga podang.
3. Lokasi penelitian meliputi Kelompok Tani Karya Makmur 2, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri.

#### **Definisi Operasional Variabel**

1. Menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan memastikan kemajuan sosial dan ekonomi.
2. Petani muda lebih banyak bertaruh atau dalam pengambilan risiko dan akan cukup memiliki rencana jangka panjang daripada petani yang lebih berpengalaman (Ashraf et, al, 2014).
3. Pada umumnya, pekerjaan besar tergantung pada wawasan kerja yang hebat, artikulasi ini menyiratkan bahwa pengalaman kerja sangat menarik dalam menyelesaikan suatu pekerjaan (Yukesma, 2016.6).
4. Hubungan antara luas lahan dan upah adalah bahwa semakin luas wilayah petani, bayarannya juga akan meningkat. Hubungan antara luas lahan dan bayaran itu secara tegas mempengaruhi gaji atau upah petani. (Astari, 2015).

#### **Hipotesis**

1. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani buah mangga podang urang.
2. Usia dapat mempengaruhi terhadap pendapatan petani buah mangga podang urang.
3. Pengalaman berusahatani dapat mempengaruhi terhadap pendapatan petani buah mangga podang urang.

4. Luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani buah mangga podang urang.
5. Ada korelasi positif antara usia, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani, dan luas lahan terhadap pendapatan petani buah mangga podang urang.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, menurut Sugiono. (2017) . Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif, dimana pendekatan asosiatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih Sugiono, (2017).

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah sekumpulan unit-unit (objek-objek) yang memiliki karakteristik sama, selanjutnya populasi tersebut akan disimpulkan (Sumargo, B, 2020). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah petani buah mangga podang pada kelompok tani Karya Makmur 2.

"Sampel adalah bagian populasi yang dipilih sedemikian rupa sehingga hasilnya dapat menyimpulkan populasi atau dirinya sendiri (kasus)." Sumargo, B, (2012). Dalam penelitian ini penulis menentukan sampel menggunakan rumus *Slovin* . Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Random Sampling* dimana proses pengambilan sampel yang paling sederhana yang dilakukan secara *fair* dengan artian setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dapat terpilih dalam pengambilan sampel.

#### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data

primer adalah data yang didapat dan dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari observasi, wawancara, dan menyebarkan kuesioner. Dengan menggunakan data pernyataan (kuesioner). Hasil kuesioner masing-masing variabel ditabulasikan, kemudian mengkorelasikan nilai-nilai setiap butir angket dengan nilai total variabel masing-masing.

**Teknik Analisis Data**

1. Analisis Kuantitatif

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah salah satu pertanyaan kuesioner harus dihilangkan atau ditambahkan karena dianggap tidak valid atau tidak relevan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut reliabel atau dapat digunakan lebih dari satu kali, minimal untuk responden yang sama. Instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas > 0,6.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dapat diukur dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF <10. dapat disimpulkan, bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi. Namun jika nilai *tolerance* < 0,1 dan VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah variabel dependen, independen, atau

3. Uji Goodnes of Fit

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji-F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen secara kolektif mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan angka F dan F tabel

keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan histogram, data dianggap normal jika bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderung seimbang baik sisi kanan maupun sisi kiri, serta kurva hampir menyerupai bentuk lonceng yang hampir sempurna.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi yang dilihat dari titik pada *scatterplot*. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik pada sumbu Y menyebar di atas dan di bawah 0, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik petani terhadap pendapatan petani. Persamaan regresi untuk penelitian ini adalah rumus:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y : Pendapatan Petani

a : Konstanta

$\beta_1$  : Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> : Pendidikan

$\beta_2$  : Koefisien Regresi

X<sub>2</sub> : Usia

B<sub>3</sub> : Koefisien Regresi

X<sub>3</sub> : Pengalaman Berusahatani

B<sub>4</sub> : Koefisien Regresi

X<sub>4</sub> : Luas Lahan

e : Standar eror

pada taraf signifikansi 5% atau = 0,5. Alasan kesimpulan dari tes ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika F hitung > F tabel maka H<sub>a</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima. Artinya variabel independen secara simultan

- tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- 2) Jika angka  $F$  hitung  $< F$  tabel dimana  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya variabel independen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Uji T (Uji Parsial)
- Uji-t pada dasarnya menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel independen sendiri menjelaskan variasi variabel dependen. Basis keputusan ini adalah sebagai berikut:
- 1) Jika angka probabilitas signifikansi  $> 0,5$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel bebas (karakteristik petani) secara individual tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (pendapatan petani).
  - 2) Jika angka probabilitas signifikansi  $< 0,5$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa variabel bebas (karakteristik petani) secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (pendapatan petani).
- c. Uji Determinasi ( $R^2$ )
- Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dimaksudkan untuk menentukan akurasi terbaik dari analisis regresi, yang dinyatakan dengan besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Jika koefisien determinasi mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0 (nol) untuk variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel dependen ( $Y$ ) yang disebabkan oleh variabel independen ( $X$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Petani Mangga Podang Urang

#### a. Pendidikan

Tingkat pendidikan petani ditentukan oleh jumlah tahun yang mereka habiskan di sekolah setelah memperoleh pendidikan formal. Pendidikan akan berdampak pada tingkat di mana inovasi atau perilaku dianut. Orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi lebih terbuka untuk menerima dan mencoba hal-hal baru. Karakteristik anggota kelompok tani Karya Makmur 2 dapat dilihat pula dari tingkat pendidikan melalui tabel berikut:

**Tabel 1. Tingkat Pendidikan Petani**

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	17	57%
2	SMP	9	30%
3	SMA	3	10%
4	S1	1	3%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan paling mendominasi pada anggota kelompok tani Karya Makmur 2 yaitu tingkat SD sebesar 57% atau sebanyak 17 orang, tingkat SMP sebesar 30% atau sebanyak 9 orang, pada tingkat pendidikan SMA sebesar 10% dan S1 sebesar 3% atau 1 orang.

#### b. Usia

Petani yang berusia di atas 50 tahun cenderung membatasi kegiatan mereka pada kegiatan yang biasa digunakan oleh masyarakat setempat dan lebih lambat mengadopsi pengetahuan atau inovasi baru yang dijelaskan oleh penyuluh. Prestasi kerja dipengaruhi oleh usia seseorang. Akan lebih menantang bagi anggota tenaga kerja yang lebih tua untuk menerima dan

memahami inovasi pertanian baru. Karakteristik anggota kelompok tani Karya Makmur 2 dilihat dari usia terbagi menjadi 4 kategori yakni:

**Tabel 2. Usia Petani**

NO	Umur	Jumlah	L	P	Persentase
1	>30-40	4	2	2	13%
2	>40-50	6	6	0	20%
3	>50-60	14	13	1	47%
4	>60	6	6	0	20%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>			<b>100%</b>

Dilihat dari tabel 2 diatas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas petani berumur >50-60 tahun sebesar 47% atau sebanyak 14 orang. Pada kategori >30-40 sebesar 13% atau sebanyak 4 orang, kategori >40-50 sebesar 20% atau sebanyak 6 orang dan kategori >60 sebesar 20% atau sebanyak 6 orang.

c. Pengalaman Berusahatani

Jumlah tahun seseorang telah bekerja atau berusaha mengelola pertaniannya dikenal sebagai "pengalaman bertani" mereka. Belajar dari pengalaman petani lain sangat penting karena lebih efektif daripada mengolah informasi sendiri untuk mengambil keputusan. Misalnya, seorang petani dapat memperhatikan petani lain yang lebih cenderung mencoba inovasi baru dan menjadikannya proses pembelajaran yang disengaja. Karakteristik petani pada responden atau anggota kelompok tani Karya Makmur 2 dapat dilihat dari lamanya pengalaman berusahatani melalui tabel berikut:

**Tabel 3. Pengalaman Berusahatani**

No	Pengalaman	Jumlah	L	P	Persentase
1	>10-20	7	5	2	23%
2	>20-30	6	5	1	20%
3	>30-40	15	15	0	50%
4	>40	2	2	0	7%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>			<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwa kategori responden >10-20 tahun sebesar 23% atau sebanyak 7 orang, pada kategori >20-30 sebesar 20% atau sebanyak 6 orang, kategori <30-40 besar 50% atau sebanyak 15 orang, dan kategori >40 tahun sebesar 7% atau sebanyak 2 orang. Dapat disimpulkan bahwa anggota kelompok tani Karya Makmur 2 tergolong petani lama dimana mayoritas kategori >30-40 tahun.

d. Luas Lahan

Kegiatan pertanian mangga dilakukan di perkebunan dan juga dipekarangan rumah. Salah satu faktor yang menentukan tinggi dan rendahnya produksi adalah lahan. Secara alami, ada peluang lebih besar untuk meningkatkan produksi, seiring dengan semakin banyak lahan yang digunakan dan pemanfaatan lahan yang baik. Karakteristik anggota kelompok tani Karya Makmur 2 dapat dilihat pada luasnya lahan pertanian yang dimiliki oleh anggota kelompok tani melalui tabel berikut:

**Tabel 4. Luas Lahan**

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah	Persentase
1	>0,25-0,5	16	53%
2	>0,5-1	14	47%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan table 4 diatas, dapat diketahui bahwa kategori luas lahan petani >0.25 Ha-0,5 Ha sebesar 53% atau sebanyak 16 orang dan pada

kategori >0,5 Ha- 1 Ha sebesar 47% atau sebanyak 14 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa anggota kelompok tani Karya Makmur 2 masih tergolong pada petani yang memiliki lahan kecil dimana lahan petani kurang dari 1 Ha.

e. Pendapatan

Pendapatan petani meliputi penerimaan yang telah dikurangi oleh biaya-biaya yang digunakan dalam kegiatan produksi. Karakteristik petani anggota kelompok tani Karya Makmur 2 juga dilihat melalui pendapatan yang diperoleh dari produksi buah mangga podang urang. Karakteristik ini dapat dikategorikan menjadi 5 yakni:

**Tabel 5. Pendapatan Petani**

No	Nilai	Jumlah	Per
1	<Rp 1.000.000	2	7%
2	>Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000	3	10%
3	>Rp 3.000.000 -Rp 5.000.000	4	13%
4	>Rp 5.000.000 -Rp 7.000.000	8	27%
5	>Rp 7.000.000	7	23%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat diketahui bahwa penghasilan pada produksi buah mangga podang urang adalah kategori <Rp 1.000.000 sebesar 7% atau sebanyak 2 orang, pada kategori >Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 sebesar 13% atau sebanyak 3 orang, kategori >Rp 3.000.000 -Rp 5.000.000 sebesar 13% atau sebanyak 4 orang, selanjutnya kategori >Rp 5.000.000 -Rp 7.000.000 sebesar 27% atau sebanyak 8 orang, dan kategori >Rp 7.000.000 sebesar 23% atau sebanyak 7 orang. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas petani memiliki penghasilan dari produksi buah mangga podang urang pada ketegori >Rp 5.000.000 - Rp 7.000.000 atau bisa dikatakan menengah keatas.

**2. Uji Goodnes of Fit**

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk menganalisis apakah variabel independen (pendidikan, usia, pengalaman berusahatani, dan luas lahan) berpengaruh terhadap variabel dependen (pendapatan petani) secara bersama-sama atau simultan. Langkah dalam uji F adalah menentukan nilai f-hitung dan f-tabel. Nilai f-tabel dengan  $\alpha$  5% dk = n-k-1 (30-4-1) = 2,759. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS diperoleh hasil pengolahan data sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	136.615	4	34.154	14.187	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	60.185	25	2.407		
	Total	196.800	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

dengan probabilitas sebesar 0,001. Kemudian hasil f-hitung dibandingkan dengan f-tabel yakni f-hitung 14,187 > f-tabel (2,759) sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan, usia, pengalaman berusahatani, dan luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani pada anggota kelompok tani Karya Makmur 2 Dusun Selang, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri.

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk menilai apakah variabel independen memiliki dampak parsial terhadap variabel dependen atau tidak. Rumus  $df = n$  (jumlah sampel) -  $k$  (jumlah variabel independen) - 1 digunakan untuk menghitung t-tabel.  $df = 30 - 4 - 1 = 25$  dan  $\alpha = 5\%$  (0.05) dengan nilai t-tabel didapat sebesar 2,059. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS

diperoleh hasil pengolahan data sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji T**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-23.899	5.853		-	<,001
X1	.581	.097	.691	6.014	<,001
X2	-.167	.129	-.149	-	.205
X3	.262	.099	.303	2.652	.014
X4	.448	.132	.382	3.387	.002

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel 7 Dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh pendidikan (X1) terhadap pendapatan petani (Y)  
Berdasarkan analisis regresi secara parsial didapatkan nilai t-hitung > t-tabel yaitu 6,014 > 2,059 dan nilai sig.0,001 < 0,05. Maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.
- 2) Pengaruh pengalaman berusahatani (X<sub>3</sub>) terhadap pendapatan petani (Y)  
Berdasarkan analisis regresi secara parsial didapatkan nilai t-hitung > t-tabel yaitu 2,652 > 2,059 dan sig.0,014 < 0,05. Maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa lamanya pengalaman berusahatani berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.
- 3) Pengaruh luas lahan (X<sub>4</sub>) terhadap pendapatan petani (Y)  
Berdasarkan analisis regresi secara parsial didapatkan nilai t-hitung > t-tabel yaitu 3,387 > 2,059 dan sig.0,002 < 0,05. Maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, sehingga dapat disimpulkan

bahwa luasnya lahan yang dimiliki petani berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.

Jadi berdasarkan uji T diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan, lamanya pengalaman berusahatani dan luas lahan berpengaruh positif dan secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan petani, sedangkan variabel usia berpengaruh negatif dan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani.

#### BAHASAN

1. Pengaruh pendidikan terhadap pendapatan petani buah mangga podang urang pada anggota kelompok tani Karya Makmur 2

Berdasarkan hasil uji hipotesis mengenai pengaruh pendidikan petani terhadap pendapatan petani mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Pada hasil koefisien untuk variabel usia sebesar 0,581. dengan demikian pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Hal ini sesuai dengan hipotesis bahwa pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani, artinya tingkat pendidikan yang telah ditempuh oleh petani melalui pendidikan formal maupun non-formal dapat menjamin semangat dan produktivitas kerja, yang pada akhirnya dapat berpengaruh pada pendapatan petani

2. Pengaruh usia terhadap pendapatan petani buah mangga podang urang pada anggota kelompok tani Karya Makmur 2

Berdasarkan hasil uji hipotesis mengenai pengaruh usia petani terhadap pendapatan petani mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,205 > 0,05 sehingga H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Pada hasil koefisien untuk variabel usia sebesar 0,167. dengan demikian usia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan

petani. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis bahwa usia berpengaruh terhadap pendapatan petani, sedangkan pada hasil dari analisis ini menunjukkan hasil negatif.

Bagi petani yang lebih tua bisa jadi memiliki kemampuan berusaha tani yang konserfatif dan lebih mudah lelah. Sedangkan petani muda mungkin lebih miskin dalam pengalaman dan keterampilan tetapi biasanya sifatnya lebih progresif terhadap inovasi baru dan relatif lebih kuat. Dalam hubungan dengan perilaku petani terdapat resiko, maka faktor sikap yang lebih progresif terhadap inovasi baru, ilmiah yang lebih cenderung membentuk nilai, perilaku petani usia muda untuk lebih berani dalam menanggung resiko.

3. Pengaruh pengalaman berusahatani petani buah mangga podang urang terhadap pendapatan petani pada anggota kelompok tani Karya Makmur 2

Berdasarkan hasil uji hipotesis mengenai pengaruh pengalaman dalam berusaha tani terhadap pendapatan petani mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,014 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada hasil koefisien untuk variabel pengalaman berusaha tani sebesar  $0,262$ . dengan demikian lama pengalaman dalam berusahatani berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Hal ini sesuai dengan hipotesis bahwa lamanya pengalaman dalam berusahatani berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani, artinya dengan pengalaman petani yang rata-rata 30 tahun keatas, sudah mengalami banyak kegagalan dalam berusahatani, sehingga petani dapat belajar dari kegagalan.

4. Pengaruh luas lahan petani buah mangga podang urang terhadap pendapatan petani pada anggota kelompok tani Karya Makmur 2

Berdasarkan hasil uji hipotesis mengenai pengaruh luas lahan petani terhadap pendapatan petani mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada hasil koefisien untuk variabel luas lahan sebesar  $0,448$ . dengan demikian luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Hal ini sesuai dengan hipotesis bahwa luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani, artinya luas lahan dapat memberikan pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani. Apabila semakin besar luas lahan yang dikelola maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh. Pendapat ini pun didukung oleh Maramba (2018),

5. Pengaruh pendidikan, usia, pengalaman berusahatani, dan luas lahan pertanian terhadap pendapatan petani buah mangga podang urang pada kelompok tani Karya Makmur 2

Hasil pengujian hipotesis pengaruh pendidikan, usia, pengalaman berusahatani, dan luas lahan terhadap pendapatan petani mempunyai hasil  $f$ -hitung  $>$   $f$ -tabel yakni  $(14,187 > 2,759)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian karakteristik petani buah mangga podang urang pada kelompok tani Karya Makmur 2, berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.

Dari karakteristik petani dapat diketahui bahwa variabel pendidikan, Pengalaman berusahatani, dan luas lahan pertanian menunjukkan hasil positif atau signifikan terhadap pendapatan petani, sedangkan variabel usia menunjukkan nilai negatif. Dapat diartikan bahwa variabel usia tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka didapat simpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pendidikan ( $X_1$ ) secara parsial memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani(Y) pada anggota kelompok tani Karya Makmur 2. Hasil hipotesis ( $X_1$ ) dengan T- hitung sebesar  $6,014 > T$ - tabel sebesar 2,059 dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Dengan ini dinyatakan terdapat pengaruh parsial secara positif dan signifikan antara variabel pendidikan ( $X_1$ ) terhadap pendapatan petani (Y).
2. Usia ( $X_2$ ) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani(Y) pada anggota kelompok tani Karya Makmur 2. Hasil hipotesis ( $X_2$ ) dengan T- hitung sebesar  $1,303 < T$ - tabel sebesar 2,059 dengan nilai signifikansi  $0,001 > 0,05$ . Dengan ini dinyatakan tidak terdapat pengaruh parsial secara positif dan signifikan antara variabel usia ( $X_2$ ) terhadap pendapatan petani (Y).
3. Pengalaman berusahatani ( $X_3$ ) secara parsial memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani(Y) pada anggota kelompok tani Karya Makmur 2. Hasil hipotesis ( $X_3$ ) dengan T- hitung sebesar  $2,652 > T$ - tabel sebesar 2,059 dengan nilai signifikansi  $0,014 < 0,05$ . Dengan ini dinyatakan terdapat pengaruh parsial secara positif dan signifikan antara variabel pengalaman dalam berusaha tani ( $X_3$ ) terhadap pendapatan petani (Y).
4. Luas lahan ( $X_4$ ) secara parsial memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani(Y) pada anggota kelompok tani Karya Makmur 2. Hasil hipotesis ( $X_4$ ) dengan T- hitung sebesar  $3,387 > T$ - tabel sebesar 2,059 dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Dengan ini dinyatakan terdapat pengaruh

parsial secara positif dan signifikan antara variabel luas lahan ( $X_4$ ) terhadap pendapatan petani (Y).

5. Pendidikan ( $X_1$ ), usia ( $X_2$ ), pengalaman berusahatani ( $X_3$ ), dan luas lahan ( $X_4$ ) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani (Y). F- hitung diperoleh sebesar  $14,187 >$  dari F-tabel sebesar 2,759 dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa pendidikan ( $X_1$ ), usia ( $X_2$ ), pengalaman berusahatani ( $X_3$ ), dan luas lahan ( $X_4$ ) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani (Y) pada kelompok tani Karya Makmur 2.
6. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Standardized Coefficient Beta Untuk variabel Pendidikan ( $X_1$ ) sebesar 0,691, usia ( $X_2$ ) sebesar 0,149, pengalaman berusahatani ( $X_3$ ) sebesar 0,303, dan luas lahan ( $X_4$ ) sebesar 0,382. Dari nilai yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan dan luas lahan berpengaruh lebih dominan terhadap pendapatan petani.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penulisan yang diperoleh, maka berikut saran sebagai pelengkap hasil penelitian:

1. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa variabel pendidikan dan variabel luas lahan dominan berpengaruh terhadap pendapatan petani. Sehingga para anggota kelompok tani dapat mencapai kesejahteraan melalui pendidikan seperti halnya pelatihan pertanian dan mengembangkan pengolahan potensial buah mangga podang urang sedangkan untuk luas lahan hendaknya para petani melakukan perluasan lahan dengan peran *agroforestry* di Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

2. Untuk penelitian berikutnya disarankan untuk lebih memperluas dalam objek penelitian, sehingga hasil penelitian nantinya dapat menggambarkan ruang lingkup yang lebih luas serta menambah variabel penelitian seperti variabel biaya usaha tani, jumlah rumah tangga dan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pendapatan petani.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Astari, N. N. T., & Setiawina, N. D. (2016). Pengaruh luas lahan, tenaga kerja dan pelatihan melalui produksi sebagai variabel intervening terhadap pendapatan petani asparagus di Desa Pelaga Kecamatan Petang Kabupaten Badung. *J. Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(7), 2211-2230.

BPS. (2021, Januari 21). *Hasil Sensus Penduduk 2020*. Retrieved from / <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>.

Dang Sri Chaerani, H. G. (2022). Analisis Karakteristik dan Pendapatan Petani Jagung Hibrida (*Zea mays L.*). *Science and Research Journal Of Mai Wandeu (SRJMW)*, 2, 21-29.

Hanum, N. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 107-116.

Lumintang, F. M. (2013). Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).

Maramba, U. (2018). Pengaruh Karakteristik Terhadap Pendapatan Petani Jagung Di Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, 2, 94-99.

Muhson, A. (2006). Teknik analisis kuantitatif. *Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta*, 183-196.

Muhlis, A., Soejono, D., & Subekti, S. (2017). Analisis Pendapatan Usahatani Mangga Gadung Di Desa Bayeman Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo. *Jurnal Agribest*, 1(1).

Pertanian, K. (2020). Rencana Strategis Kementerian Pertanian 2020-2024. *Jakarta (ID): Kementerian Pertanian*.

Rachmahla, A. D., Rasmikayati, E., & Saefidin, B. R. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Keberlanjutan Usaha Tani Mangga Factors Related to Continuation of Mango Cultivation.

Rasmikayati, E., Saefudin, B. R., Arisyi, Y. H., Kusumo, R. A. B., & Sukayat, Y. (2020). Pendapatan Usahatani Mangga Dikaitkan Dengan Kemitraan Dan Karakteristik Petani Mangga (Kasus pada Petani Mangga di Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumargo, B.(2020). *Teknik sampling*. Unj press, 2020.